BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan komponen pendidikan. Kegiatan tersebut melibatkan peserta didik dan guru. Pada proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru dan siswa sebagai peserta didik. Guru mempunyai peran penting saat berlangsungnya pembelajaran. Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tidak menjadikan siswa sebagai obyek pembelajaran melainkan subyek pembelajaran, sehingga siswa tidak pasif dan dapat mengembangkan pengetahuan sesuai bidang studi yang dipelajari. Oleh karena itu, guru harus memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa serta dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu materi.

Proses pembelajaran merupakan segi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan proses pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif di dalam kelas dapat diwujudkan dengan peranan guru sebagai pendidik harus dapat berinteraksi dengan siswa sebagai peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemungkinan kegagalan guru dalam mengadakan interaksi disebabkan pada saat proses pembelajaran guru kurang dapat mengembangkan silabus yang sebenarnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran yang

dapat membangkitkan motivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities design to achieves a particular educational goal* (J.R. David dalam Wina Sanjaya, 2010).

Pembelajaran biologi menuntut adanya peran aktif dari siswa karena biologi berdasarkan proses ilmiah didasari dengan cara berfikir logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Dalam pembelajaran biologi terdapat komponen yang harus dimiliki siswa yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan (Wartono, 2004).

Permasalahan yang masih banyak ditemui dalam pembelajaran biologi adalah guru cenderung melakukan pembelajaran dengan memberikan informasi/bercerita tentang pengetahuan biologi kepada siswa melalui ceramah. Sebagaimana diketahui bahwa metode mengajar merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran dilakukan dengan ceramah akan menyebabkan siswa pasif, kuang minat, kurang bergairah dan dapat menimbulkan salah tafsir serta kurang perhatian siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitan tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) muncul dari rekayasa peneliti. Oleh karena itu, perlu adanya bukti dari sekolah sehingga hasil

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan bukan merupakan rekayasa peneliti. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut tidak dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan.

Salah satu upaya keberhasilan pembelajaran biologi yaitu dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question*. Melalui strategi *Learning Starts with a Question* ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tentunya bimbingan guru dalam melakukan tahap demi tahap akan menambah motivasi siswa dalam belajar. Selain itu strategi *Learning Starts with a Question* dapat mengatasi kelemahan-kelemahan siswa, yaitu siswa tidak memperhatikan, kurang aktif, kurang sadar akan pentingnya biologi dan hasil belajar yang rendah.

Dari hasil pengamatan proses belajar biologi di kelas VIII E SMP Negeri 1 Nogosari terdapat beberapa permasalahan pada siswa antara lain : 1) Siswa lebih bersifat pasif sebanyak 78,13%, 2) kurang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 81,25%, 3) siswa ramai saat pembelajaran sebanyak 81,25%, 4) kurangnya kesadaran akan pentingnya pembelajaran biologi 71,88%, dan hasil belajar rendah sebanyak 53,13%. Strategi atau model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VIII E adalah ceramah. Metode yang digunakan masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa merasa malas dan bosan belajar biologi, maka model pembelajarannya harus

dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi kelas tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakan strategi *Learning Starts with a Question* karena melalui strategi ini siswa dituntut untuk aktif dalam bertanya, siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa akan lebih disiplin dan tidak ramai.

Kelebihan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question* antara lain : siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam membaca, dapat memudahkan siswa dalam belajar, meningkatkan keaktifan siswa dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, memudahkan mengajar dan dapat mengingat materi yang dipelajari lebih lama dan lebih efektif. Kekurangan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question* antara lain : dituntut konsentrasi yang matang, pelaksanaan strategi *Learning Starts with a Question* langkah-langkahnya memerlukan ketrampilan membuat pertanyaan yang tidak selalu dimiliki oleh siswa dan guru harus menguasai materi untuk menjawab pertanyaan yang muncul.

Penelitian ini merupakan studi kasus pada materi sistem pernapasan, materi ini dianggap sulit bagi siswa karena membutuhkan kemampuan untuk mengingat dan menghafal alat pernapasan dan proses pernapasan. Hal ini dibuktikan dengan melakukan wawancara dengan siswa, siswa menganggap bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Berdasarkan uraian di atas, maka pembelajaran biologi memerlukan penerapan strategi pembelajaran yang aktif. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

materi pokok sistem pernapasan perlu adanya pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan motivasi belajar siswa, sehingga digunakan strategi pembelajaran *Learning Starts with a Question*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Peningkatan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Starts with a Question* Materi Sistem Pernapasan Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Nogosari Tahun Ajaran 2011/2012".

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti tidak berkembang lebih lanjut maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2011/2012.

2. Objek Penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Learning Starts with a Question.*

3. Materi

   Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pernapasan.

4. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar biologi dalam aspek afektif (perhatian, kedisiplinan, kesadaran pentingnya biologi dan keaktifan) dan aspek kognitif (siswa sebanyak 75% harus dapat mencapai nilai KKM yaitu 70).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran *Learning Starts with a Question* dapat meningkatkan hasil belajar biologi materi sistem pernapasan pada siswa kelas VIII E Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran biologi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts with a Question* materi sistem pernapasan pada siswa kelas VIII E Negeri 1 Nogosari tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan ini diharapkan memberikan manfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan yang sama guna penyempurnaan penelitian ini.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru biologi tentang manfaat diterapkannya strategi pembelajaran *Learning Starts with a Question* yang dapat meningkatkan hasil belajar biologi.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts with a Question* dalam pembelajaran aktif di sekolah.
   b. Bagi guru dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi serta dengan penggunaan strategi *Learning Starts with a Question* dapat meningkatkan profesionalisme guru.